

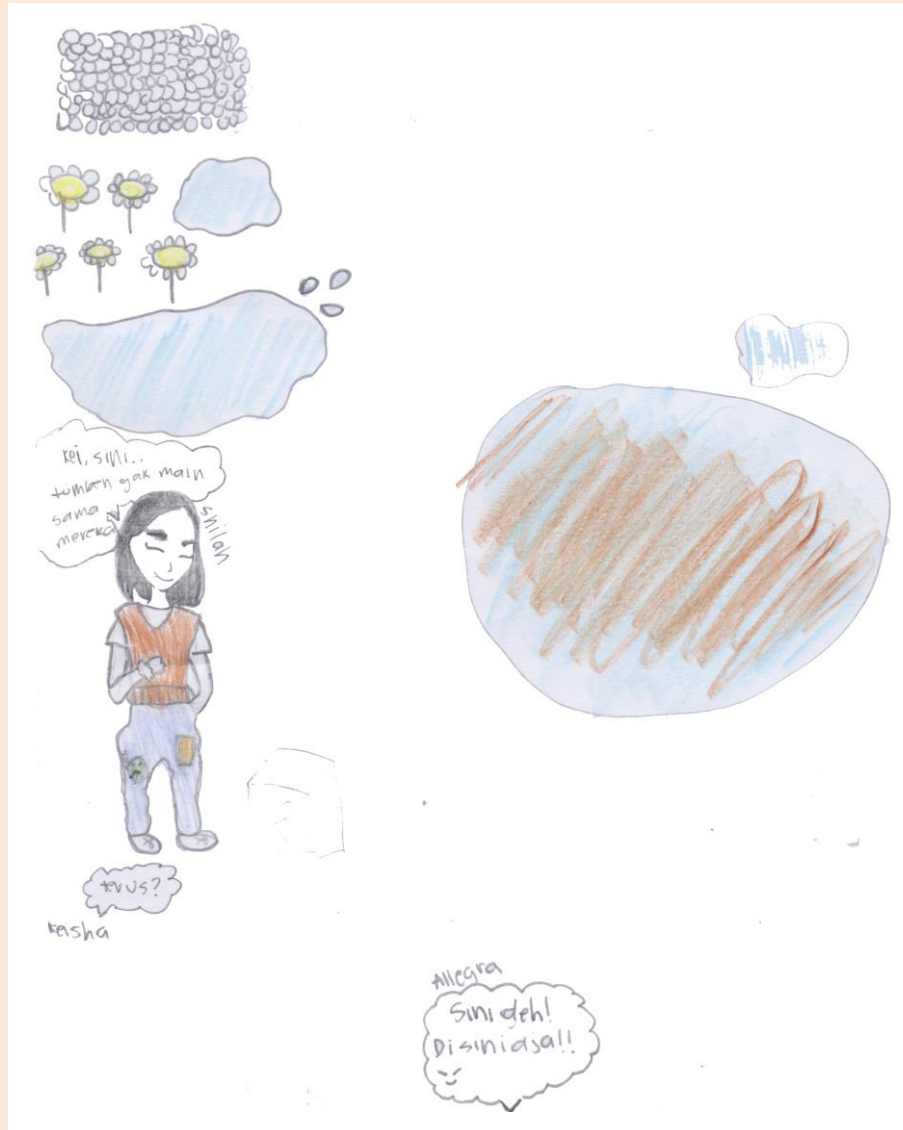


Saat Kami Salah Paham

Calya Nikeisha Satrio



Tara Salvia
Centre of Excellence



Sahabat, setiap orang memiliki sahabat, seperti aku. Menurutku sahabat adalah orang yang peduli, mengerti perasaanku, dan setia. Suatu hari aku bertemu dengan dua orang yang mungkin saja mudah dijak bermain. Mereka adalah Allegra dan Kanaya.

Aku berkenalan dengan Allegra awal kelas 2 dan Kanaya saat kelas 1. Kami mulai berteman dekat saat kelas 2 awal, walaupun aku dan Kanaya sudah berteman dekat saat kelas 1. Awalnya, kami malu-malu dan terlihat tidak mau bermain bersama. Lalu kami akhirnya dekat.

Semenjak di awal kelas 2, kami selalu bermain bersama, makan bersama, dan saling berbagi pendapat. Kami terkadang bertengkar dan menyalahkan satu sama lain. Kami bertengkar karena hal-hal kecil, seperti memperebutkan tempat duduk.

Suatu hari, setelah istirahat, aku bermain trampolin dengan Allegra hanya berdua. Lalu, tiba-tiba Kanaya datang menghampiri kami.

Ia marah dan memberi tahu bahwa dirinya merasa iri. Mungkin karena aku hanya bermain dengan Allegra. Kami memberi tahu Kanaya jika kami ingin bermain berdua dulu.

“Kami mau main bareng berdua, kan tidak harus bermain dengan kamu terus,” kata Allegra.

Kemudian dengan sengaja Kanaya membuang muka karena ia merasa digantikan oleh Allegra.

Beberapa hari kemudian, kami ke rumah temanku namanya Abhi. Saat berada di rumah Abhi, Kanaya bermain dengan Allegra. Mereka tidak mengajak aku bermain. Aku berusaha untuk tetap bersabar dan bermain dengan temanku yang lain yaitu Shilah.

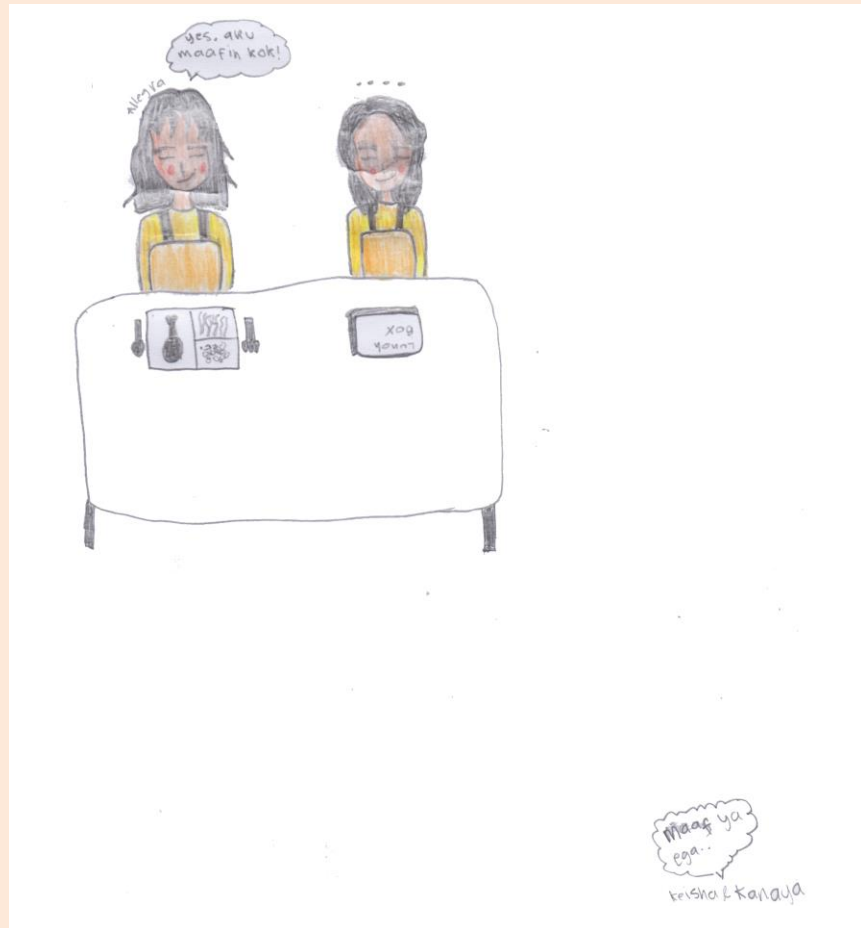
Aku, Kanaya, dan Allegra hanya saling bertatapan saat kami bermain. Namun pada saat aku bermain ayunan, aku terjatuh dan terkena tanah. Tetapi hanya Kanaya yang menghampiriku dan aku terdiam.

Kemudian, Allegra meminta Kanaya untuk bermain dengannya dan aku bermain dengan Shilah hingga pulang.

Semenjak kejadian itu, kami tidak bermain bersama. Ketika salah satu dari kami menjadi pemimpin di kelas kami tidak menyapa satu sama lain. Jika guru kami meminta untuk membuat kelompok, kami tidak mau bersama.



Tidak lama kemudian, aku melihat Kanaya di kelas setelah *snack time*. Ia merasa sedih, Kanaya bermain sendiri dan aku merasa sedih. Aku menghampiri Kanaya dan meminta maaf, dia juga memaafkan aku. Saat makan siang kami makan bersama.



Setelah itu, kami bertemu Allegra untuk meminta maaf, Allegra membutuhkan waktu untuk memaafkan kami tetapi akhirnya ia memaafkan kami.

. Dan ini hanya salah paham saja yang ternyata bisa diselesaikan dengan saling berbicara dan memaafkan.

Semenjak kejadian itu, kami bermain bersama lagi hingga sekarang. Setelah aku mengalami peristiwa itu, aku lebih mengerti tentang sahabat, mengerti tentang menjaga perasaan, dan saling memaafkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.